

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kuantitatif, dimana penelitian yang menggunakan jenis data yang bisa diukur atau dihitung secara langsung melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan menggunakan angka. Data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder, dimana data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada melalui media perantara. Data sekunder dalam penelitian ini berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan sumber data berasal dari www.idx.co.id.

3.2. Objek Penelitian

Penelitian ini ditujukan untuk menguji antara tiga variabel independen konservatisme akuntansi, ukuran perusahaan dan leverage terhadap dependen *Earnings Response Coefficient (ERC)*. Objek yang menjadi penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2020-2021. Alasan peneliti mengambil perusahaan manufaktur pada sektor industri barang konsumsi karena pada penelitian terdahulu belum terdapat yang memfokuskan perusahaan manufaktur pada sektor industri barang konsumsi barang konsumsi, maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan variabel-variabel yang diambil.

3.3. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang dinyatakan dalam angka-angka. Pada penelitian ini peneliti akan melakukan pengujian mengenai kerelavansian nilai informasi akuntansi dapat diukur menggunakan laba per saham dan nilai buku terhadap harga saham sesuai dengan adanya kualitas informasi akuntansi yang tinggi diindikasikan dengan adanya hubungan yang kuat atau return saham dan laba serta nilai buku *ekuitas* karena kedua informasi akuntansi tersebut mencerminkan kondisi ekonomi perusahaan.

3.3.1 Jenis Data

Data kuantitatif adalah data dari penjelasan kata verbal tidak dapat dianalisis dalam bentuk bilangan atau angka. Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur (*measurable*) atau dihitung secara langsung sebagai variabel angka atau bilangan. Pada penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Data kuantitatif yang digunakan adalah berupa laporan keuangan tahunan yang terdaftar di BEI.

3.3.2 Sumber Data

Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara, jejak pendapat dari individu atau kelompok prang manapun hasil observasi dari suatu objek, kejadian atau hasil pengujian. Dan Data *skunder* adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada. Atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum.

Pada penelitian ini menggunakan data skunder. Data yang digunakan adalah data laba dalam laporan keuangan, arus kas, dan ERC melalui website PT. Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

3.4. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

Menurut Sugiono (2016:80) dalam Yusrizal, Muhammad, (2020) definisi populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2020 sampai dengan 2021. Variabel independen dalam penelitian ini adalah konservatisme akuntansi, ukuran perusahaan dan leverage. Dengan variabel dependennya adalah *Earnings Response Coefficient (ERC)*. Jumlah perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari periode 2020 sampai dengan 2021 berjumlah 195 perusahaan. 195 perusahaan inilah yang akan menjadi populasi dalam penelitian. Dengan kriteria pemilihan sampel sebagai berikut:

- 1) Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2020-2021.
- 2) Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan yang lengkap selama tahun 2020-2021.
- 3) Perusahaan yang menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangan tahunan periode 2020-2021.

- 4) Perusahaan manufaktur yang memiliki laba dan arus kas positif selama tahun periode penelitian selama 2020-2021.

Tabel 3.4.1

Purpose Sampling

No	Kriteria Pemilihan Sampel	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2020-2021	195
2	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan yang lengkap dengan periode tahun 2020-2021	(14)
3	Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangan tahunan selama tahun 2020-2021	(34)
4	Perusahaan manufaktur yang memiliki laba dan arus kas negatif selama tahun periode penelitian selama periode 2020-2021	(64)
	Perusahaan yang terpilih menjadi sampel	83

Sumber : Hasil olahan peneliti 2023

3.5. Variabel Penelitian, Definisi Konseptual, dan Definisi Operasional

3.5.1 Variabel Penelitian

Variabel Penelitian yang dipergunakan pada penelitian ini terdiri dari variabel Independen dan variabel Dependen :

1. Variabel X yaitu Konservatisme Akuntansi, Ukuran Perusahaan, dan Leverage diambil dari data laporan keuangan perusahaan.
2. Variabel Y yaitu *Earnings Response Coefficient (ERC)* dari data periode 2020-2021 dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Analisis data menggunakan kuantitatif deskriptif yaitu hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh atau tidak antara variabel X dan variabel Y.

3.5.2 Definisi Konseptual

a. Variabel Independen

Variabel bebas (Independen Variabel) merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab berubahnya variabel terkait. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu:

1) Konservatisme Akuntansi

Korservatisme adalah prinsip akuntansi yang jika diterapkan akan menghasilkan angka-angka laba dan aset cenderung rendah, serta angka-angka biaya dan hutang cenderung tinggi.

2) Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan adalah skala ukuran yang dilihat dari total aset suatu perusahaan atau organisasi yang menggabungkan dan mengorganisasikan berbagai sumber daya dengan tujuan untuk memproduksi barang atau jasa untuk dijual.

3) Leverage

Leverage adalah penggunaan dana berupa utang atau pinjaman dalam aktivitas bisnis atau investasi.

b. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas :

Earnings Response Coefficient (ERC)

Menurut Cho dan Jung (1991) dalam Fitri (2013) dalam (Sufiyati, 2015) *Earnings Response Coefficient (ERC)* adalah pengaruh nilai laba terhadap return

saham dan biasanya diukur dengan slope koefisien dalam regresi abnormal return saham dan *unexpected earnings*. Dengan kata lain ERC merupakan koefisien sensitivitas perubahan harga saham terhadap perubahan laba akuntansi.

3.5.3. Definisi Operasional

a. Variabel Independen

1). Konservatisme Akuntansi (X1)

Konservatisme diukur dengan pendekatan reaksi pasar atas informasi yang diungkapkan perusahaan. Konservatisme diukur dengan cara membentuk regresi antara saham terhadap laba.

$$\text{Total Akruai} = \frac{\text{Laba Bersih} - \text{Arus Kas}}{\text{Total Aset}}$$

2). Ukuran Perusahaan (X2)

Ukuran perusahaan dapat menggunakan total aset perusahaan. Besarnya perusahaan diukur dengan logaritma natural dari aset. Skala yang digunakan adalah skala rasio dalam logaritma natural.

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Logaritma Natural Total Aset}$$

3). Leverage (X3)

Leverage yaitu ukuran dari seberapa banyak aset perusahaan berpengaruh terhadap ekuitas.

$$DER = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total ekuitas}}$$

b. Variabel Dependen

Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah *Earnings Response Coefficient (ERC)* variabel Y diperoleh hasil regresi antara proksi harga saham

dan laba akuntansi, harga saham diukur dengan CAR Sedangkan proksi laba akuntansi menggunakan UE.

$$CAR = B_0 + B_1 UE + e$$

3.6. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian adalah alat yang digunakan untuk memeriksa, menyelidiki suatu masalah dan menyajikan data secara sistematis dan objektif yang bertujuan untuk memecahkan masalah dengan menguji hipotesis.

Tabel 3.6.1 Instrumen Penelitian

Variabel	Instrumen	Indikator	Skala
Earnings Response Coefficient (Y)	$CAR = B_0 + B_1 UE + e$	<ol style="list-style-type: none"> Cumulative abnormal return Laba yang tidak diekspektasi Konstanta Koefisien laba Error tern 	Rasio
Konservatisme (X1)	$\frac{\text{Total Akrua} - \text{Laba Bersih} - \text{Arus Kas}}{\text{Total Aset}}$	<ol style="list-style-type: none"> Laba Bersih Arus Kas Total Aset 	Rasio
Ukuran Perusahaan (X2)	Ukuran Perusahaan = Logaritma Natural Total aset	<ol style="list-style-type: none"> Ukuran perusahaan Logaritma Natural Total Aset 	Rasio
Leverage (X3)	$DER = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total ekuitas}}$	<ol style="list-style-type: none"> Total Liabilities Total Ekuitas 	Rasio

Sumber: Hasil olahan peneliti 2023

3.7. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Purposive sampling adalah penentuan sampel yang didasarkan pada kriteria-kriteria yang dikehendaki oleh peneliti (Aryanti, Sisdyani. 2016) dalam (Zahra

Adinaputri, 2018). Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang *representif*. Sumber data diperoleh dengan mendownload di situs Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Serta peneliti juga menggunakan data sekunder lain yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti melalui buku, jurnal, internet dan perangkat lain yang berkaitan dengan judul penelitian.

3.8. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini terkumpul, dengan melakukan metode analisis yang meliputi metode statistik deskriptif, analisis regresi data panel, dan uji hipotesis. Dimana metode data dalam penelitian ini menggunakan perhitungan statistik dengan penerapan EViews. Adapun langkah-langkah analisis data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

3.8.1. Statistik Deskriptif

Nuryaman dan Veronika (2015:118) dalam Yusrizal, Muhammad, (2020), analisis deskriptif adalah deskripsi mengenai karakteristik variabel penelitian yang sedang diamati serta data *demografi responden*. Dalam hal ini, analisis deskriptif memberikan penjelasan tentang ciri-ciri yang khas dari variabel penelitian tersebut, menjelaskan bagaimana perilaku individu (responden atau subjek) dalam kelompok. Metode statistik deskriptif merupakan metode yang menggambarkan atau mendeskripsikan suatu data untuk memperoleh perhitungan nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range* dan *skewness* (kemelencengan distribusi).

3.8.2. Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini tidak dilakukan uji asumsi klasik, karena penelitian ini menggunakan model data panel. Data panel memiliki keunggulan atau kelebihan, salah satunya seperti tingginya jumlah observasi memiliki implikasi pada data yang lebih *informatif, lebih variatif, dan kolinieritas (multiko)* antara data semakin berkurang, dan derajat kebebasan lebih tinggi sehingga dapat estimasi yang lebih efisien.

a). Uji Normalitas

Ghozali (2012) Uji normalitas bertujuan untuk apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan bantuan program statistik. Dasar pengambilan keputusan yaitu jika probabilitas lebih besar atau sama dengan dari nilai α yang ditentukan, yaitu 5% maka data dikatakan berdistribusi normal (Pratama, 2019)

b). Uji Multikolinieritas

Apabila nilai tolerance rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/tolerance$) dan menunjukkan adanya kolinieritas yang tinggi. Nilai cut off yang umum dipakai adalah nilai tolerance 0,10 atau sama dengan nilai VIF di atas 10 (Ghozali, 2016). Untuk melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF) yaitu jika nilai $VIF < 10$ maka artinya tidak terjadi multikolinieritas. Sedangkan jika nilai $VIF > 10$ maka artinya terjadi multikolinieritas. Dan untuk melihat nilai tolerance yaitu jika nilai tolerance lebih besar dari 0,10 maka artinya tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi. Sedangkan jika nilai tolerance lebih kecil dari 0,10 maka artinya terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

c). Uji Autokorelasi

Ghozali (2012) uji autokorelasi bertujuan menguji apakah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya) Pratama, (2019). Untuk menguji ada tidaknya gejala autokorelasi, maka dapat di deteksi dengan uji *Durbin Watson* (DW Test). Jika Autokorelasi positif maupun negatif maka artinya tidak ditolak $D_u < d < 4 - d_u$

3.8.3. Analisis Regresi Linier Berganda

Ariefianto (2012:36) menyatakan bahwa suatu model regresi linier berganda dengan k variabel dapat dituliskan dalam bentuk:

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3 \dots B_kX_k + \infty$$

Keterangan:

Y = Earnings Response Coefficient (ERC)

∞ = Konstanta

B = Koefisien regresi variabel independen

X_1 = Konservatisme Akuntansi (KA)

X_2 = Ukuran Perusahaan (UP)

X_3 = Leverage (LEV)

3.8.4. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Determinasi atau yang bisa disebut Adjusted R^2 menunjukkan kemampuan model untuk menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Nilai Adjusted R^2 akan selalu berada diantara 0 dan 1. Semakin mendekati 1, berarti semakin besar kemampuan variabel independent

untuk menjelaskan pengaruhnya kepada variabel dependen. Adjusted R^2 menyatakan proporsi atau persentase dari total variasi tak bebas Y yang dijelaskan oleh sebuah variabel penjelas X (Winasno,2011).

Ajija, Sari, Setianto dan Primanti (2011) dalam (Yusrizal, Muhammad, 2020) menyatakan bahwa uji koefisien determinasi untuk melihat kemampuan garis regresi menerangkan variabel-variabel terikat dengan kata lain proporsi atau persentase variabel-variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas.

3.8.5. Uji Hipotesis

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/ independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Jika probabilitas t lebih kecil dari 0,05 maka H_a diterima dan menolak H_0 , sedangkan jika lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima dan menolak H_a .

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji Parsial atau uji individual yang dipergunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji t juga menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai signifikan uji t adalah $\alpha = 0,05$ (5%) dengan ketentuan sebagai berikut. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ berarti variabel independen secara individual. Sedangkan jika nilai signifikansi $> 0,05$ berarti variabel independen secara tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Uji Simultan (Uji f)

Uji Simultan dipergunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara serempak (simultan). Signifkasi model regresi secara simultan di uji dengan melihat nilai signifikasi (sig) dibawah 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, dan jika nilai signifikasi (sig) diatas 0,05 maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

